

Tim Penulis:

Gina Sakinah, S.E.Sy., M.E. | Erwin Munandar, S.E., M.E.
Taufiq Ridwan Murtadho, S.E.Sy., M.E. | Ade Ponirah, S.E., M.E.

Pengetahuan Tentang PASAR MODAL



Pengetahuan Tentang **PASAR MODAL**

Tim Penulis:

**Gina Sakinah, S.E.Sy., M.E. | Erwin Munandar, S.E., M.E.
Taufiq Ridwan Murtadho, S.E.Sy., M.E. | Ade Ponirah, S.E., M.E.**



PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL

Tim Penulis:

Gina Sakinah, S.E.Sy., M.E.
Erwin Munandar, S.E., M.E.
Taufiq Ridwan Murtadho, S.E.Sy., M.E.
Ade Ponirah, S.E., M.E.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-500-478-5

Cetakan Pertama:

Oktober, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Pengetahuan Tentang Pasar Modal telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Pengetahuan Tentang Pasar Modal.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Pengetahuan Tentang Pasar Modal. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Pasar ini memfasilitasi transaksi instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif. Salah satu tujuan utama keberadaan pasar modal adalah membantu perusahaan dalam memperoleh dana untuk ekspansi dan pengembangan bisnis melalui penerbitan saham kepada publik (*go public*).

Pasar modal adalah bagian integral dari sistem keuangan yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana melalui penerbitan saham dan obligasi. Di Indonesia, BEI merupakan lembaga yang memfasilitasi perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya. Perusahaan yang ingin *go public* harus melalui proses yang panjang dan ketat sebelum sahamnya bisa diperdagangkan secara publik. Selain itu, indeks pasar modal seperti IHSG dan LQ45 digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja pasar saham. Pasar modal memiliki fungsi penting dalam perekonomian, antara lain menyediakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, memfasilitasi investasi, dan memungkinkan alokasi sumber daya yang efisien.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP INVESTASI	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Jenis Investasi	2
C. Tujuan Investasi	3
D. Proses Investasi	3
E. Risiko Investasi.....	4
F. Tipe Investor	5
G. Ringkasan.....	5
H. Soal Diskusi	5
BAB 2 PASAR MODAL DAN <i>GO-PUBLIC</i>	7
A. Pendahuluan.....	7
B. Mengenal Pasar Modal.....	7
C. Pasar Modal Indonesia	8
D. Jenis Pasar Modal	9
E. Proses <i>Go Public</i>	13
F. Sistem Perdagangan BEI	16
G. Indeks Pasar Modal	19
H. Ringkasan.....	22
I. Soal Diskusi	22
BAB 3 ANALISIS TEKNIKAL	25
A. Pendahuluan.....	25
B. Definisi Analisis Teknikal.....	25
C. Jenis <i>Chart</i>	28
D. Pola-Pola Tren Grafik.....	29
E. Ringkasan.....	30
F. Soal Diskusi	31

BAB 4 OBLIGASI	33
A. Pendahuluan.....	33
B. Memahami Obligasi	33
C. Karakteristik Obligasi	34
D. Jenis-Jenis Obligasi	36
E. Penilaian Obligasi.....	39
F. Risiko Obligasi	40
G. Ringkasan	41
H. Soal Diskusi	41
BAB 5 REKSA DANA	43
A. Pendahuluan.....	43
B. Logo dan Slogan Reksa Dana	43
C. Memahami Reksa Dana	44
D. Sehat Keuangan Sebelum Investasi di Reksa Dana	45
E. Manajer Investasi, Bank Kustodian, dan Agen Penjual	46
F. Prinsip <i>Smart</i> Reksa Dana	48
G. Reksa Dana Syariah.....	49
H. Transaksi Reksa Dana	51
I. Risiko Reksa Dana	52
J. Penggunaan Reksa Dana	53
BAB 6 SURAT BERHARGA DERIVATIF.....	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Instrumen Derivatif	57
C. Ringkasan	58
D. Soal Diskusi	58
BAB 7 STOCK SPLITS, STOCK REPURCHASE DAN REVERSE SPLIT.....	61
A. Pendahuluan.....	61
B. Definisi <i>Stock Splits</i>	61
C. Proses atau Aturan <i>Stock Splits</i>	61
D. Teori <i>Stock Splits</i>	62
E. Hubungan <i>Stock Splits</i> dengan Kinerja Keuangan	63

F. Definisi <i>Stock Repurchase</i>	63
G. Proses atau Aturan <i>Stock Repurchase</i>	64
H. Definisi <i>Reverse Split</i>	64
I. Proses atau Aturan <i>Reverse Split</i>	64
J. Ringkasan	64
K. Soal Diskusi	65
PROFIL PENULIS	66

BAB 1

KONSEP INVESTASI

A. PENDAHULUAN

Investasi adalah aktivitas menempatkan dana atau modal dalam berbagai instrumen dengan harapan memperoleh keuntungan atau imbal hasil di masa depan. Investasi melibatkan pengorbanan aset di masa kini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di kemudian hari. Ada berbagai alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain untuk memperoleh keuntungan, mengamankan nilai aset dari inflasi, atau untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Bodie, Kane, dan Marcus (2014) investasi didefinisikan sebagai pengorbanan nilai sekarang untuk mendapatkan manfaat di masa depan. Investasi mencakup pengeluaran uang atau sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut Sharpe, investasi adalah tindakan mengalokasikan sumber daya ke aset dengan harapan menghasilkan pengembalian. Investasi juga melibatkan pengambilan risiko yang terukur dan disesuaikan dengan profil risiko investor.

Secara umum, investasi dapat berbentuk berbagai macam instrumen, seperti saham, obligasi, reksa dana, properti, hingga bisnis. Dalam berinvestasi, terdapat risiko yang terkait dengan ketidakpastian keuntungan di masa mendatang, di mana investor harus menyeimbangkan antara risiko dan potensi imbal hasil. Salah satu ciri utama investasi adalah adanya risiko yang menyertainya, di mana investor harus siap menghadapi kemungkinan hasil yang tidak sesuai harapan. *Footnote*: "Investasi adalah tindakan mengalokasikan dana dengan tujuan menghasilkan pendapatan atau apresiasi modal."¹

BAB 2

PASAR MODAL DAN *GO-PUBLIC*

A. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Pasar ini memfasilitasi transaksi instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif. Salah satu tujuan utama keberadaan pasar modal adalah membantu perusahaan dalam memperoleh dana untuk ekspansi dan pengembangan bisnis melalui penerbitan saham kepada publik (*go public*).

Footnote: "Pasar modal berperan sebagai penghubung antara perusahaan yang membutuhkan dana dan investor yang ingin mengembangkan aset mereka."¹

B. MENGENAL PASAR MODAL

Pasar modal adalah bagian dari sistem keuangan yang memperdagangkan instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, dan sekuritas lainnya. Pasar ini terbagi menjadi dua jenis utama: pasar primer dan pasar sekunder. Pasar primer adalah tempat penerbitan efek baru, sementara pasar sekunder merupakan tempat perdagangan efek yang sudah diterbitkan di pasar primer.

Pasar modal adalah tempat atau mekanisme di mana perusahaan, pemerintah, atau institusi lainnya dapat memperoleh dana dari masyarakat dengan cara menerbitkan instrumen keuangan seperti saham dan obligasi. Di pasar modal, investor dan perusahaan bertemu, sehingga perusahaan dapat mendapatkan tambahan modal yang dibutuhkan untuk ekspansi atau operasional, sementara investor dapat membeli dan

BAB 3

ANALISIS TEKNIKAL

A. PENDAHULUAN

Analisis teknikal adalah metode yang digunakan oleh investor dan pedagang (*trader*) untuk memprediksi arah harga aset di pasar keuangan berdasarkan data historis, terutama pergerakan harga dan volume perdagangan. Berbeda dengan analisis fundamental yang fokus pada nilai intrinsik perusahaan, analisis teknikal berfokus pada perilaku pasar, pola harga, dan tren yang terjadi untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual aset.

Sebagai salah satu metode analisis yang banyak digunakan di pasar modal, analisis teknikal memberikan wawasan penting tentang sentimen pasar dan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jurnal ini akan membahas secara rinci berbagai komponen analisis teknikal, termasuk jenis grafik (*chart*), pola-pola tren, serta indikator-indikator teknikal yang sering digunakan.

Footnote: "Analisis teknikal didasarkan pada asumsi bahwa pola pergerakan harga masa lalu dapat memberikan petunjuk mengenai arah harga di masa depan."¹

B. DEFINISI ANALISIS TEKNIKAL

Analisis teknikal merupakan studi tentang pergerakan harga di pasar menggunakan data historis untuk memprediksi tren harga di masa depan. Dalam analisis ini, investor percaya bahwa semua informasi yang relevan, termasuk kondisi fundamental, sudah tercermin dalam harga pasar. Sehingga, fokus utama adalah pola-pola pergerakan harga yang muncul dari perilaku pasar itu sendiri. Metode analisis yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham, komoditas, mata uang, atau

BAB 4

OBLIGASI

A. PENDAHULUAN

Obligasi merupakan salah satu instrumen keuangan yang digunakan oleh pemerintah, perusahaan, atau lembaga lain untuk mengumpulkan dana dari publik. Sebagai surat utang, obligasi mewajibkan penerbitnya untuk membayar kembali pokok pinjaman beserta bunganya kepada pemegang obligasi pada waktu yang telah ditentukan. Instrumen ini menjadi alternatif investasi yang menarik bagi individu maupun institusi yang mencari pendapatan tetap dan kestabilan modal.

Dalam bab ini, kita akan membahas berbagai aspek obligasi, termasuk pemahaman dasar, karakteristik, jenis-jenis obligasi, cara penilaian obligasi, dan risiko-risiko yang terkait dengan investasi ini.

Footnote: "Obligasi merupakan salah satu instrumen keuangan tertua dan paling penting dalam dunia investasi, yang menawarkan stabilitas dan pendapatan tetap bagi para investor."¹

B. MEMAHAMI OBLIGASI

Obligasi adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan sebagai bentuk pinjaman. Penerbit obligasi berjanji untuk membayar bunga secara berkala dan melunasi pokok pinjaman pada akhir masa jatuh tempo. Dalam bahasa sederhana, ketika seseorang membeli obligasi, dia pada dasarnya meminjamkan uang kepada penerbit obligasi, yang kemudian akan membayar bunga atas pinjaman tersebut.

Obligasi merupakan salah satu instrumen keuangan yang digunakan oleh perusahaan atau pemerintah untuk mengumpulkan dana dari investor. Dalam konteks ini, penerbit obligasi berjanji untuk membayar kembali pokok utang beserta bunga kepada pemegang obligasi pada

BAB 5

REKSA DANA

A. PENDAHULUAN

Reksa dana adalah salah satu instrumen investasi yang memungkinkan investor dengan modal kecil untuk berinvestasi secara terdiversifikasi. Dalam reksa dana, dana dari berbagai investor dihimpun oleh manajer investasi yang kemudian diinvestasikan dalam berbagai jenis aset, seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. Karena pengelolaan dilakukan oleh manajer profesional, reksa dana menjadi salah satu pilihan investasi yang cocok bagi mereka yang ingin berinvestasi namun tidak memiliki waktu atau keahlian untuk mengelola investasi sendiri.

Reksa dana tidak hanya menawarkan kemudahan dan diversifikasi, tetapi juga memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, sehingga dapat dengan mudah dicairkan. Namun, seperti halnya instrumen investasi lainnya, reksa dana juga memiliki risiko yang perlu dipahami oleh para investor.

Footnote: "Reksa dana memungkinkan investor kecil untuk memiliki portofolio investasi yang terdiversifikasi dan dikelola oleh manajer profesional."¹

B. LOGO DAN SLOGAN REKSA DANA

Logo dan slogan reksa dana mencerminkan visi dan misi dari industri reksa dana itu sendiri, yang adalah untuk menyediakan akses investasi yang terjangkau, mudah, dan aman bagi masyarakat luas. Biasanya, logo reksa dana dirancang dengan simbol-simbol yang mencerminkan stabilitas, kepercayaan, dan pertumbuhan, sementara slogannya menekankan kemudahan dan potensi pertumbuhan investasi yang bisa dicapai melalui reksa dana.

BAB 6

SURAT BERHARGA DERIVATIF

A. PENDAHULUAN

Surat berharga derivatif adalah instrumen finansial yang nilainya tergantung pada nilai dari aset dasar, seperti saham, obligasi, atau indeks pasar. Derivatif digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk lindung nilai (*hedging*), spekulasi, dan arbitrase. Dalam pendahuluan ini, kita akan membahas definisi, tujuan, dan pentingnya derivatif dalam pasar keuangan global.

Surat Berharga Derivatif adalah instrumen keuangan yang nilainya diturunkan dari nilai aset dasar (*underlying asset*) seperti saham, obligasi, komoditas, atau indeks pasar. Derivatif sering digunakan untuk *hedging* (lindung nilai) terhadap risiko yang terkait dengan fluktuasi harga, spekulasi, dan untuk tujuan arbitrase. Berikut adalah penjelasan detail mengenai Surat Berharga Derivatif, termasuk definisi menurut para ahli, jenis-jenisnya, dan penerapannya.

Menurut Madura (2010), derivatif adalah kontrak finansial yang nilainya bergantung pada atau diturunkan dari nilai aset dasar. Aset dasar tersebut bisa berupa instrumen keuangan, barang, atau indeks pasar. Derivatif memberikan hak kepada pihak tertentu untuk membeli atau menjual aset tersebut pada harga tertentu di masa depan.

Definisi dan Tujuan Derivatif Derivatif adalah kontrak finansial yang nilainya bergantung pada nilai aset dasar. Tujuan utama penggunaan derivatif meliputi:

1. **Lindung Nilai (*Hedging*):** Melindungi terhadap risiko fluktuasi harga aset dasar. Lindung nilai adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko fluktuasi harga dari aset yang dimiliki. *Hedging* memungkinkan investor atau perusahaan untuk

BAB 7

STOCK SPLITS,

STOCK REPURCHASE, DAN REVERSE SPLIT

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pasar saham, perusahaan sering melakukan tindakan korporasi untuk mengelola struktur modal mereka dan mempengaruhi harga saham. Tindakan-tindakan ini termasuk *stock splits*, *stock repurchase*, dan *reverse split*. Masing-masing tindakan ini memiliki dampak yang berbeda terhadap saham perusahaan dan investor. Dalam bab ini, kita akan membahas definisi, proses, teori, dan hubungan antara tindakan-tindakan ini dengan kinerja keuangan perusahaan.

B. DEFINISI *STOCK SPLITS*

Stock split adalah tindakan di mana perusahaan mengeluarkan lebih banyak saham kepada pemegang saham yang ada, dengan harga saham yang disesuaikan sehingga nilai total investasi pemegang saham tetap sama. Misalnya, dalam *stock split* 2-for-1, setiap saham yang ada dipecah menjadi dua saham baru.

Contoh: Jika seorang investor memiliki 100 saham dengan harga \$50 per saham, setelah *stock split* 2-for-1, mereka akan memiliki 200 saham dengan harga \$25 per saham. Total nilai investasi tetap \$5.000.

C. PROSES ATAU ATURAN *STOCK SPLITS*

1. **Pengumuman:** Perusahaan mengumumkan *stock split*, termasuk rasio *split* dan tanggal efektif.
2. **Tanggal Rekam:** Tanggal di mana perusahaan mencatat daftar pemegang saham yang berhak mendapatkan saham baru.

PROFIL PENULIS

Gina Sakinah, S.E.Sy., M.E.



Penulis lahir di Bandung 10 April 1992. Menyelesaikan Pendidikan strata 1 pada tahun 2014 dengan prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Kemudian tahun 2015 menyelesaikan Strata 2 pada Program Studi Ekonomi Islam di kampus yang sama. Penulis memulai kariernya sebagai Dosen pada tahun 2017 di Universitas Islam Sunan Gunung Djati, Prodi manajemen keuangan syariah fakultas syariah. Kemudian di tahun yang sama, penulis mengajar sebagai dosen di Universitas Al Masoem dan al jawami. Pada tahun 2019 menjadi dosen 2017 di Universitas Islam Sunan Gunung Djati, Prodi manajemen keuangan syariah fakultas syariah, di Universitas Islam Bandung. Hingga saat ini penulis masih aktif dan sebagai Dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan penulis, selain mengajar, juga aktif pada beberapa organisasi seperti Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Jawa Barat periode 2019-2023 sebagai Bendahara dan periode 2024-2027 sebagai Sekretaris bidang Ekonomi Syariah. Kemudian, penulis juga aktif pada kepengurusan ISESI JABAR Periode 2022-2025 dan ISEI Komisyariat Universitas Islam Sunan Gunung Djati Periode 2022-2025.

Erwin Munandar, S.E., M.E.



Penulis lahir di Cianjur 13 Juni 1992. Menyelesaikan pendidikan strata 1 pada tahun 2016 dengan mengambil prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Kemudian menyelesaikan strata 2 pada program studi Ekonomi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis mulai berkarier sebagai Tenaga pendidik di salah satu sekolah swasta di Bandung yaitu SMK Al Hadi Bandung pada tahun 2016. kemudian mengajar sebagai Dosen pada tahun 2020 di Institut Agama Islam Sukabumi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2021 penulis mengajar sebagai Dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di Prodi Manajemen Keuangan Syariah. Pada tahun yang sama, penulis mengajar sebagai Dosen di Universitas Terbuka Prodi Administrasi Bisnis dan Ekonomi Syariah. Hingga saat ini penulis aktif mengajar sebagai tenaga pendidik SMK Al Hadi Bandung dan Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung serta sebagai Tutor Universitas Terbuka. Kegiatan penulis selain mengajar, juga aktif dibeberapa organisasi seperti Bursa Kerja Khusus (BKK) Kota Bandung sebagai anggota dan juga aktif sebagai pelaku bisnis UMKM.

Taufiq Ridwan Murtadho, S.E.Sy., M.E.



Penulis lahir di Garut, 15 April 1991. Menyelesaikan Pendidikan strata 1 pada tahun 2014 dengan prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Kemudian tahun 2020 menyelesaikan Strata 2 pada Program Studi Ekonomi Islam di kampus yang sama. Penulis memulai kariernya sebagai Dosen pada tahun 2020 di Universitas Padjajaran, Prodi ekonomi Islam fakultas ekonomi dan bisnis. Kemudian di tahun yang sama, penulis mengajar sebagai tutor di Universitas Terbuka Bandung. Hingga saat ini penulis masih aktif sebagai Dosen pada beberapa perguruan tinggi Negeri maupun swasta. Diantaranya, prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Universitas Muhammadiyah Bandung (UMB) dan Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung. Kegiatan penulis, selain mengajar, juga aktif pada beberapa organisasi seperti Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kota Bandung periode 2019-2023 sebagai wakil sekretaris IV dan periode 2024-2027 sebagai Ketua Bidang Kajian dan Literasi Ekonomi Syariah. Kemudian, penulis juga aktif pada kepengurusan pusat DPP Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) Indonesia di bawah kementrian koperasi dan UKM periode 2022-2027 sebagai Direktur pada Direktorat SDM, Organisasi dan Kelembagaan.

Ade Ponirah, S.E., M.E.



Penulis lahir di Subang, 18 Januari 1997. Menyelesaikan Pendidikan strata 1 pada tahun 2018 dengan prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Kemudian tahun 2021 menyelesaikan Strata 2 pada Program Studi Ekonomi Islam di kampus yang sama. Penulis memulai kariernya sebagai Dosen pada tahun 2021 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada prodi Akuntansi Syariah. Kemudian di tahun yang sama, penulis mengajar sebagai tutor di Universitas Terbuka Bandung. Hingga saat ini penulis masih aktif sebagai Dosen pada beberapa perguruan tinggi Negeri maupun swasta. Diantaranya, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Terbuka dan Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung. Kegiatan penulis, selain mengajar, juga aktif pada beberapa organisasi seperti Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kota Bandung periode 2024-2026 sebagai anggota Bidang Riset, Inovasi, dan Digitalisasi. Kemudian, penulis juga aktif pada kepengurusan Inkubator Bisnis UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain itu penulis aktif sebagai editor jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah juga aktif sebagai *reviewer* di *Journal Accounting and Finance Islamic*.

Pengetahuan Tentang **PASAR MODAL**

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Pasar ini memfasilitasi transaksi instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif. Salah satu tujuan utama keberadaan pasar modal adalah membantu perusahaan dalam memperoleh dana untuk ekspansi dan pengembangan bisnis melalui penerbitan saham kepada publik (*go public*).

Pasar modal adalah bagian integral dari sistem keuangan yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana melalui penerbitan saham dan obligasi. Di Indonesia, BEI merupakan lembaga yang memfasilitasi perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya. Perusahaan yang ingin *go public* harus melalui proses yang panjang dan ketat sebelum sahamnya bisa diperdagangkan secara publik. Selain itu, indeks pasar modal seperti IHSG dan LQ45 digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja pasar saham. Pasar modal memiliki fungsi penting dalam perekonomian, antara lain menyediakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, memfasilitasi investasi, dan memungkinkan alokasi sumber daya yang efisien.